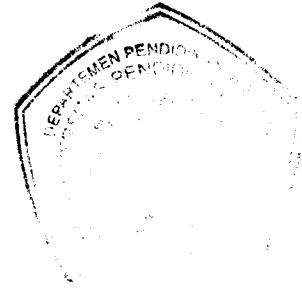


BAB III

PROSEDUR PENELITIAN



A. Metode Penelitian

Penelitian ini diarahkan untuk menganalisis dan mendeskripsikan data secara mendalam tentang manajemen sistem pengelolaan pengembangan kemampuan profesional tenaga dosen di Akademi Keperawatan (AKPER) Bhakti Kencana Bandung.

Sebagai kegiatan ilmiah, penelitian ini terlebih dahulu harus ditentukan metodenya. Dengan metode penelitian akan memandu peneliti mengenai urutan-urutan bagaimana penelitian dilaksanakan. Berkaitan dengan hal tersebut, Winarno Surachmad (1982:131) mengatakan metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai tujuan.

Sehubungan dengan metodenya, penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu dengan melakukan penelitian terhadap kenyataan, kenyataan yang tengah berlangsung yang merupakan suatu masalah yang tengah berlangsung yang merupakan suatu masalah yang harus segera diatasi melalui suatu analisis yang bersifat mendalam, hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Winarno Surachmad mengatakan sebagai berikut :

“Pada umumnya persamaan sifat dan segala bentuk penyelidikan deskriptif ini ialah menuturkan dan menafsirkan data yang ada, misalnya tentang situasi yang dialami, satu hubungan kegiatan, pandangan sikap yang nampak atau tentang suatu proses yang sedang berlangsung, pengaruh kecenderungan yang nampak, pertentangan yang meruncing dan sebagainya”. (Winarno Surachmad, 1982 : 139)

Penelitian deskriptif menurut Nana Sudjana dan Ibrahim adalah :

“penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang, dimana peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatiannya untuk kemudian digambarkan sebagaimana mestinya”. (1989 : 64).

Adapun ciri-ciri penelitian deskriptif ialah

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah aktual;
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisis.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif mendeskripsikan secara mendalam fenomena tentang manajemen sistem pengelolaan pengembangan kemampuan profesional tenaga dosen di Akademi Keperawatan (AKPER) Bhakti Kencana Bandung, serta menganalisisnya dengan menggunakan SWOT Analysis. (Bogdan, 1990; Nasution, 1992 : 18-19).

Dikatakan Nasution (1988 : 5) bahwa; “Penelitian kualitatif pada hakikatnya adalah mengamati orang dalam lingkungannya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran tentang dunia sekitarnya”. Penelitian kualitatif ini tidak berangkat dari hipotesis dan teori untuk diuji, melainkan peneliti langsung turun lapangan untuk mengumpulkan data yang relevan, kemudian teori tersebut diberi makna.

Kemudian Bogdan dan Biklen (1982) mengatakan penelitian deskriptif pendekatan kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan suatu makna peristiwa

interaksi perilaku manusia dalam suatu situasi tertentu menurut perspektif sendiri.

Penelitian ini mengacu pula pada karakteristik sebagai berikut :

- Qualitative researchers has the natural setting as direct source of data and the reseach is the instrument.
- Qualitative researchers has the descriptive
- Qualitative researchers are concerned with process rather than simply with outcomes or products.
- Qualitative researchers tend to analyze their data inductively
- Meaning is essential concern to the qualitative approach.

Berdasarkan karakteristik tersebut dapat dipahami bahwa penelitian ini ditandai oleh keadaan peneliti yang berperan sebagai instrument dalam keadaan setting yang wajar.

Penelitian ini bertitik tolak dari konsep yang memandang manusia sebagai faktor utama dalam manajemen. Tegasnya faktor manusia adalah hal yang mutlak. Tak ada manajemen tanpa adanya manusia. Manusia menjadi titik pusat dalam manajemen dibandingkan dengan benda-benda. Hal ini sejalan dengan pendapat Siagian (1982 : 12) yang menyatakan bahwa seluruh proses administrasi dimulai oleh manusia, untuk kepentingan manusia dan akan diakhiri pula oleh manusia.

Penelitian kualitatif tidak sekedar teknik pengumpulan data, tetapi merupakan cara pendekatan terhadap dunia empiris. Ungkapan kuantitatif menghasilkan data berbentuk angka (statistik) sedangkan ungkapan kualitatif merujuk pada pengertian yang luas terhadap penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yaitu berupa kata-kata dan perilaku orang-orang yang dapat di observasi baik lisan maupun tulisan secara faktual, menganalisis dan menginterpretasikan data yang ada.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Akademi Keperawatan (AKPER) Bhakti Kencana Bandung, Jenjang pendidikan D III Keperawatan. Alamat kampus : Jalan Sindangsari No. 100 Telp./Fax (022) 7808512 Ujung Berung Bandung Propinsi Jawa Barat.

Pertimbangan memilih lokasi penelitian seperti disebutkan di atas karena mudah dijangkau, pelaku-pelaku mudah didekati, dan situasi sosialnya mudah diamati, sehingga memperlancar penelitian. Kemudian yang menjadi pertimbangan lebih khusus karena karakteristik kelayakan objek yang sangat memungkinkan untuk mendapatkan informasi yang akan menunjang tercapainya tujuan penelitian.

C. Subjek Penelitian

Suharsimi Arikunto (1993 : 102) mengatakan bahwa, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pihak baik manusia maupun non manusia (dokumentasi, simbol-simbol dan peralatan kerja) yang dipandang dapat memberikan data yang berhubungan dengan kinerja akademik. Sedangkan yang dimaksud subjek penelitian dalam hal ini merujuk kepada populasi, sample dan sumber data dalam penelitian ini.

Populasi dan sample pada dasarnya mengacu pada totalitas semua nilai yang mungkin, hasil perhitungan atau pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif daripada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya, dinamakan populasi. Adapun sebagian

populasi yang diambil dinamakan sampel atau contoh (Sudjana, 1981 : 10). Sampel adalah sebagian dari populasi yang benar-benar diamati. Sebagaimana yang dikatakan oleh Nasution (1991 : 118), sampel adalah sebagian individu yang diamati. Sedangkan menurut Moleong (2000 : 165) sampel yang dimaksud dalam penelitian bersifat informan, yaitu orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.

Dengan demikian populasi dalam penelitian ini terdiri dari semua personil yang memberikan informasi untuk kelengkapan data yang diperlukan yaitu pengelola di Akademi Keperawatan (AKPER) Bhakti Kencana Bandung. Sedangkan sampelnya adalah tenaga dosen di Akademi Keperawatan (AKPER) Bhakti Kencana Bandung.

Sampel yang disebutkan diatas akan terus berkembang tergantung pada tujuan dan pertimbangan kelengkapan informasi sesuai dengan data yang diperlukan. Dalam hal ini Nasution (1988 : 32-33) menjelaskan bahwa untuk memperoleh informasi tertentu, sampling dapat diteruskan sampai pada tahap “redundancy”, ketuntasan atau kejenuhan, artinya bahwa dengan menggunakan responden selanjutnya boleh dikatakan tidak lagi diperoleh tambahan informasi baru yang berarti. Dengan kata lain sampel dianggap memadai apabila sudah ditemukan pola tertentu dari informasi yang dikumpulkan pada saat itu.

D. Instrument Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data dan informasi tentang manajemen sistem pengelolaan pengembangan kemampuan

profesional tenaga dosen di Akademi Keperawatan (AKPER) Bhakti Kencana Bandung Propinsi Jawa Barat.

Teknik pengumpulan data ini sangat tergantung pada jenis studi yang dikembangkan dalam penelitian ini. Prosedur pelaksanaannya disesuaikan dengan kondisi sumber data dan lokasi dimana responden melaksanakan tugasnya.

Secara khusus dapat dinyatakan bahwa penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa :

Observasi : yaitu melakukan pengamatan tentang pengelolaan dan pengembangan kemampuan profesional tenaga dosen di Akademi Keperawatan (AKPER) Bhakti Kencana Bandung yang berkaitan dengan aktivitas, proses dan hasil;

Wawancara : yaitu melakukan tanya jawab tatap muka atau mengkonfirmasi kepada sampel penelitian dengan berpedoman pada materi wawancara yang telah disusun. Wawancara ini bertujuan untuk menggali data dan informasi dari sampel penelitian sesuai dengan permasalahan yang diajukan terdahulu.

Penyebaran angket : yaitu teknik yang dilakukan untuk menggali atau mengorak informasi dari responden yang relevan dengan tujuan survey (penelitian), juga memperoleh informasi dengan reliabilitas dan validitas setinggi mungkin.

Dokumentasi bertujuan untuk melengkapi data yang bersumber bukan dari manusia yang dapat mengecek kesesuaian data secara triangulasi.

Sedangkan alat Bantu yang digunakan dalam pelaksanaan pengumpulan data ini antara lain pedoman observasi dan pedoman wawancara, pedoman studi dokumentasi, buku catatan, kamera dan tape recorder.

E. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui tiga tahap. Tiap-tiap tahap terdiri dari kegiatan-kegiatan tertentu. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tiap-tiap tahapan sebagaimana yang diutarakan oleh Nasution (1996 : 33) adalah : (1) Orientasi, (2) Ekplorasi, dan (3) Member-check.

1. Tahap Orientasi

Pada tahap ini dilakukan prasurvey ke lokasi penelitian untuk mendapatkan gambaran tentang masalah yang diteliti. Pada tahap ini penulis menentukan subjek awal, melakukan pendalaman melalui sumber-sumber bacaan baik konsep teoritis maupun studi pendahuluan yang relevan dengan permasalahan penelitian, serta memilih lokasi penelitian.

2. Tahap Eksplorasi

Pada tahap ini dilakukan penelitian lapangan terhadap sumber data tentang manajemen sistem pengelolaan pengembangan kemampuan profesional tenaga dosen di Akademi Keperawatan (AKPER) Bhakti Kencana Bandung guna mengumpulkan semua data dan informasi yang diperlukan, namun ada hal yang dianggap penting sebelum kegiatan berlangsung, yaitu memahami latar, tata cara dan tata krama menghadapi subjek penelitian.

3. Tahap Member-Check

Pada tahap ini membuat laporan tertulis yang ditujukan kepada responden guna menilai kesesuaian dengan hasil wawancara, penilaian dokumen dan observasi, kemudian meminta penjelasan kepada unsur-unsur terkait bila dipandang perlu jika data dan informasi yang dikumpulkan belum lengkap. Hal ini dimaksudkan agar seluruh data yang diperoleh dapat dijamin kebenaran tanpa keraguan akan validitasnya. Setelah pengecekan ulang berakhir, agar dapat ditaksir dengan cermat dan bermakna digunakan alat Bantu antara lain pemrograman komputer yang relevan.

F. Analisa Data Penelitian

Strategi analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Analisis data adalah proses menyusun data (menggolongkannya dalam tema atau katagori) agar dapat ditafsirkan atau diinterpretasikan (Moleong, 2000 : 198). Agar dapat menafsirkan dan menginterpretasi data secara baik dibutuhkan ketekunan, ketelitian, kesabaran dan kreativitas yang tinggi dari peneliti sehingga mampu memberikan makna pada setiap fenomena atau data yang ada.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, Bogdan dan Biklen menyatakan :

Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnotes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others. Analysis involve working with data, organizing important and what is to be learned, and deciding what you will tell others, For most, the need products of research are books, papers, presentations, or plans for action. (1990 : 145) .



Berkaitan dengan analisis data, proses analisisnya dilakukan melalui tahapan-tahapan :

1. Tahap reduksi;
2. Tahap display; dan
3. Tahap verifikasi data penelitian.

1. Tahap Reduksi

Tahap reduksi dilakukan untuk menelaah secara keseluruhan data yang dihimpun dari lapangan sehingga dapat ditemukan hal-hal pokok dari objek yang diteliti tersebut. Kegiatan yang dapat dilakukan antara lain :

- a. Mengumpulkan data dan informasi dari catatan, hasil wawancara dan hasil pengamatan.
- b. Mencari inti/pokok-pokok yang dianggap penting dari setiap aspek temuan penelitian ini.

2. Tahap Display

Pada tahap ini dilakukan rangkuman terhadap temuan penelitian dalam susunan yang sistematis untuk mengetahui makna pengelolaan biaya pendidikan. Kegiatan telaah dalam tahap ini antara lain berupa :

- a. Membuat rangkuman secara deskriptif dan sistematis, sehingga tema sentral dapat diketahui dengan mudah;
- b. Memberi makna setiap rangkuman tersebut dengan memperhatikan kesesuaian dengan materi penelitian.

3. Tahap Verifikasi Data Penelitian

Pada tahap ini dilakukan pengkajian tentang kesimpulan yang telah diambil dengan data pembandingan teori tertentu. Pengujian ini dimaksudkan untuk melihat kebenaran hasil analisis sehingga melahirkan kesimpulan yang dapat dipercaya. Langkah-langkah yang dilakukan di sini sebagai berikut :

- a. Menguji kesimpulan yang telah diambil dengan membandingkan teori-teori yang dikemukakan para pakar, terutama teori yang relevan;
- b. Melakukan proses member check atau melakukan proses pengecekan ulang, mulai dari pelaksanaan prasurvey, wawancara inti, pengamatan dari data, dan informasi yang telah dikumpulkan tersebut;
- c. Membuat kesimpulan umum untuk dilaporkan sebagai hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

G. Validasi Data Penelitian

Validasi data penelitian ini dilakukan dengan menetapkan tingkat kepercayaan seperti : (1) kredibilitas (validitas internal); (2) transferabilitas (validitas eksternal); (3) dependenbilitas (realibilitas); (4) konfirmabilitas (objektivitas).

Untuk mencapai kebenaran data yang dikumpulkan dan mencari kecocokan antara konsep peneliti dengan konsep responden dilakukan kredibilitas sebagai berikut :

Triangulasi, yaitu mengecek kebenaran data dengan membandingkan data sumber lain. Artinya kebenaran data dan informasi yang diberikan responden harus dilakukan pengecekan lebih lanjut.

Pembicaraan dengan kolega, yaitu membahas cacatan lapangan dengan teman atau pejabat di lingkungan akademis, terutama yang berkepentingan dalam penelitian ini.

Penggunaan bahan referensi, yaitu memanfaatkan berbagai buku rujukan yang berfungsi untuk melandasi aspek-aspek penelitian.

Mengadakan member check, yaitu menyimpulkan secara utuh hasil wawancara untuk menghindari perbedaan persepsi.

Selanjutnya temuan penelitian ini diteliti kemungkinan pemanfaatan bagi sekolah dasar yang bersangkutan. Hasil penelitian ini kemungkinan memiliki tranferabilitas, bila dapat dimanfaatkan oleh pemakai atau dalam situasi tertentu agar pengelolaan pelatihan dapat dilakukan dengan baik.

Kemudian validitas temuan penelitian dalam criteria ini dimaksudkan untuk mengupas tentang konsistensi hasil penelitian (dependenbilitas). Artinya menguji apakah penelitian dapat diulang atau dilakukan pada lokasi lain dengan temuan yang sama.

Pengujian objektivitas data hasil penelitian dilakukan konfirmabilitas dengan cara "audit trail", yaitu melakukan pemeriksaan ulang untuk meyakinkan pokok-pokok yang dilaporkan. Realisasi aktivitas ini perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Merekapitulasi data mentah yang dihimpun di lapangan secara lengkap dan cermat.
- b. Menyusun hasil analisis dengan menyeleksi, merangkum dalam bentuk deskripsi yang sistematis.
- c. Membuat hasil sintesa, yaitu menyesuaikan tema dengan tujuan, penafsiran dan kesimpulan penelitian.
- d. Melaporkan mekanisme penelitian secara utuh. Artinya proses penelitian yang dilakukan sejak awal pelaksanaan prasurvey, penyusunan desain, pengumpulan dan pengolahan data hingga penulisan akhir penelitian dilaporkan guna membuktikan bahwa temuan penelitian tersebut sebuah kenyataan.

